

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan pada BRI Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian mengenai pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan pada BRI Syariah menunjukkan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO maka akan diikuti dengan menurunnya ROA begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai BOPO maka akan meningkatkan nilai ROA. Nilai BOPO yang tinggi mengakibatkan bank kurang efisien dalam mengelola operasionalnya sehingga nilai ROA juga akan ikut menurun.
2. Hasil penelitian mengenai Non Performing Loan (NPL) terhadap Kinerja Keuangan pada BRI Syariah menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai NPL maka akan menurunkan nilai ROA begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai NPL maka akan meningkatkan nilai ROA. Nilai yang tidak signifikan pada NPL dapat dikatakan bahwa

pendapatan yang diterima bank bukan hanya dari pembiayaan pembiayaan yang diterima nasabah, melainkan dari pendapatan-pendapatan lainnya yang dapat mempengaruhi naik turunnya ROA.

3. Hasil penelitian mengenai Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Kinerja Keuangan pada BRI Syariah menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan apabila CAR mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan laba (ROA) dan sebaliknya apabila CAR mengalami penurunan maka akan diikuti pula dengan penurunan laba (ROA). Hal ini membuktikan bahwa peran kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya itu sangat penting agar kegiatan operasional yang dilakukan berjalan secara efisien dan pada akhirnya akan meningkatkan laba yang akan berdampak pada kinerja keuangan bank BRI Syariah.
4. Secara simultan (bersama-sama) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada BRI Syariah. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peran yang penting bagi pertumbuhan laba yang ada di BRI Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja keuangan pada BRI Syariah, serta dapat menjadi sumber pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan baru yang inovatif dan strategis dalam mengelola likuiditasnya, dan diharapkan kualitas bank meningkat dan dapat memperkokoh kedudukan bank disektor perbankan di Indonesia.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu menambah wawasan atau referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya untuk jurusan Perbankan Syariah

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis skripsi ini. Sehingga bidang keilmuan perbankan syariah bisa terus berkembang dan mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan zaman.